

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Angkinang. Tempatnya berada di Desa Tawia yang terletak dipinggir jalan desa Tawia.Kabupaten Hulu Sungai Selatan..

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur

a. Keadaan guru

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang guru tetap (GT) dan 6 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 16 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	Jurmiah ,S.Pd.I	PenataTk I	III d	Kep Sek	S1
2	Mariatul Kiptiah	Madya Tk I	III C	Guru Tetap	S1
3	Sabaran.K,S.Pd.I	Penata	III B	Guru Tetap	S1
4	Raudatul Jannah,S.Pd.I	Madya	III B	Guru Tetap	S1
5	Muzdalifah,S.Pd.I	Piñata Muda	III A	Guru Tetap	S1
6	Misdawati	Penata Muda	III A	Guru Tetap	S1
7	Supian Hadi	Pengatur	II d	Guru Tetap	D II
8	M.Abyari,S.pd.I	Pengatur	II C	Guru Tetap	S1
9	Malinawati,S.pd.I	Pengatur	II C	Guru Tetap	S1
10	Norhatiah,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
11	Norhidayat,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
12	Susilawat,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
13	Nurul Hasanah,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
14	Hanida Ulfah,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
15	Zaidah,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1
16	M.Rifandi,S.Pd.I		-	Guru (GTT)	S1

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 57 orang terdiri dari laki-laki 25 orang dan perempuan 32 orang masing-masing terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	5	13	18
2	II	-	2	2
3	III	3	2	5
4	IV	8	7	15
5	V	4	5	9
6	VI	4	3	7
Jumlah		25	32	57

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Tawia Timur didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 buah
- b. Ruang pustaka 1 buah
- c. Kantor 1 buah
- d. Mushalla 1 buah
- e. Komputer 1 buah
- f. Perpustakaan 1 buah
- g. Parkir guru 1 buah
- h. WC guru 1 buah
- i. WC siswa 2 buah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

Siklus I Pertemuan 1

a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Mengenal dan Merawat Rangka” untuk materi siklus I pertemuan 1.

- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 2 September 2013 pada jam ke 4 dan ke 5.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, yaitu:
Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan metode ceramah dan tanya jawab di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja individu dan evaluasi hasil belajar per individu.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan Awal

- a) memotivasi siswa.
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Guru membacakan bagian-bagian rangka serta membandingkan tulang bayi dengan tulang dewasa
- c) Guru mendiskripsikan bagian-bagian rangka

- d) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk seluruh siswa.
- e) Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- f) Guru memberikan kesimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.

c. Hasil Observasi

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	7	47
2	60	1	7
3	50	5	33
4	40	2	13
Jumlah		15	100
Ketuntasan individu		7	-
Ketuntasan klasikal		-	46.66
Rata-rata		57.5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 7 orang siswa (47%), nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (7%), nilai 50 sebanyak 5 orang siswa (33%), dan nilai 40 sebanyak 2 orang siswa (13%). Sedangkan untuk ketuntasan

belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 46.66% dengan nilai rata-rata kelas 58.66. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 85 % secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 8 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan dengan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 15 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56.66 pencapaian nilai ketuntasan hanya 46.66% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

Siklus I Pertemuan 2

a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “mengenal Rangka Manusia dan Bagian-bagian rangka” untuk materi siklus I pertemuan 2.

- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 9 September 2013 pada jam ke 4 dan ke 5.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *think pair and share* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan awal

- a) memotivasi siswa.
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk seluruh siswa.
- c) Semua siswa diminta untuk berpikir tentang permasalahan yang disampaikan.

- d) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiranya
- e) Guru memimpin pleno kecil diskusi,tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- f) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa.
- g) Guru memberikan kesimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung

c. Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	9	60
2	60	2	13
3	50	4	27
4	40	-	-
Jumlah		15	100
Ketuntasan individu		9	-
Ketuntasan klasikal		-	60,00
Rata-rata		63.33	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 9 orang siswa (60 %), nilai 60 sebanyak 2 orang siswa (13 %) dan nilai 50 sebanyak 4 orang siswa (27 %). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 60,00% dengan nilai rata-rata kelas 63.33. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 85% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 6 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para siswa masih asing dengan model yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

d. Refleksi

Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 63.33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60,00%.

e. Pembahasan siklus I

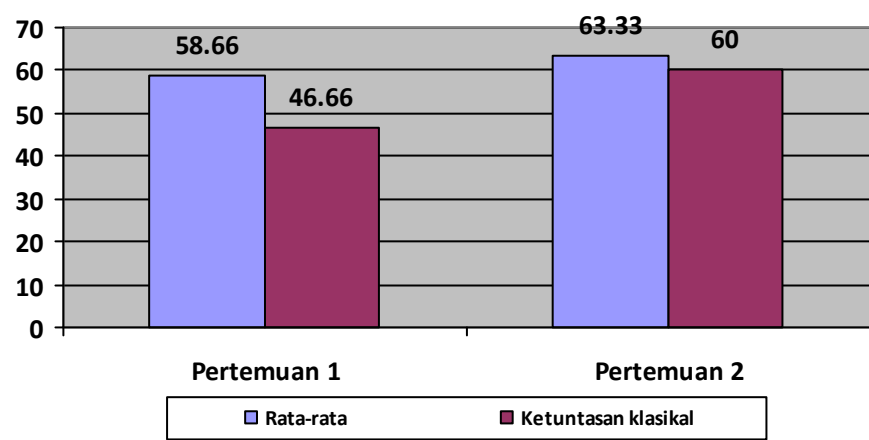
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 7 orang dan pertemuan 2 sebanyak 9 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	-	-	2	16	Tuntas
2	70	5	42	5	42	Tuntas
3	60	1	8	-	-	Belum
4	50	4	33	5	42	Belum
5	40	2	17	-	-	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		58.66		63.33		
Ketuntasan		46.66%		60.00%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 58.66% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 46,66 kemudian meningkat menjadi 63.33 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 60.00%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.1 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



Siklus II Pertemuan 1

a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “fungsi rangka” untuk materi siklus II pertemuan 3.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pada jam ke 4 dan ke 5.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *think pair and share* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan awal

- a) memotivasi siswa.
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk seluruh siswa.
- c) Semua siswa diminta untuk berpikir tentang permasalahan yang disampaikan.

- d) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang)dan mengutarakan hasil pemikiranya
- e) Guru memimpin pleno kecil diskusi,tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- f) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa.
- g) Guru memberikan kesimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.

c. Observasi hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 3	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	5	33
2	70	7	47
3	60	3	20
4	50	-	-
Jumlah		15	100
Ketuntasan individu		12	-
Ketuntasan klasikal		-	80,00 %
Rata-rata		71.33	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 orang yang disebabkan oleh keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 70, dan nilai yang paling sedikit adalah nilai 60 sebanyak 3 orang.

Ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 80,00% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71.33 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 85% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 3 ini ada 12 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 3 diuraikan sebagai berikut : Hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga siklus II dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus II pertemuan 4. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 71.33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,00%.

Siklus II Pertemuan 2

a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “memelihara kesehatan rangka, penyakit yang menyerang tulang, bersikap tubuh yang benar dan makanan bergizi serta berolahraga teratur” untuk materi siklus II pertemuan 4.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 23 September 2013 pada jam ke 4 dan ke 5.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, hasil belajar Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

- 1) Kegiatan awal
 - a) memotivasi siswa.
 - b) Apersepsi

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk seluruh siswa.
- c) Semua siswa diminta untuk berpikir tentang permasalahan yang disampaikan.
- d) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikirannya
- e) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- f) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa.
- g) Guru memberikan kesimpulan

3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung

c. Hasil Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 4	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	8	53
2	70	5	34
3	60	2	13
Jumlah		15	100
Ketuntasan individu		13	-
Ketuntasan klasikal		-	86,66
Rata-rata		74,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 80 sebanyak 8 orang siswa (53%), nilai 70 sebanyak 3 orang siswa (34%), dan nilai 60 sebanyak 2 orang siswa (13%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu ada 13 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 86,66 % dengan nilai rata-rata kelas 74.00 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 85 % secara klasikal untuk siklus II pertemuan 4 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 4 ini ada 2 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas.

d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 15 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 74.00 dan ketuntasan klasikal 86,66.% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *talking stick* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di setiap pertemuannya dan hasil belajar tersebut yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 85 % siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 70 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan keempat ini dapat dikatakan sangat baik.

e. Pembahasan siklus II

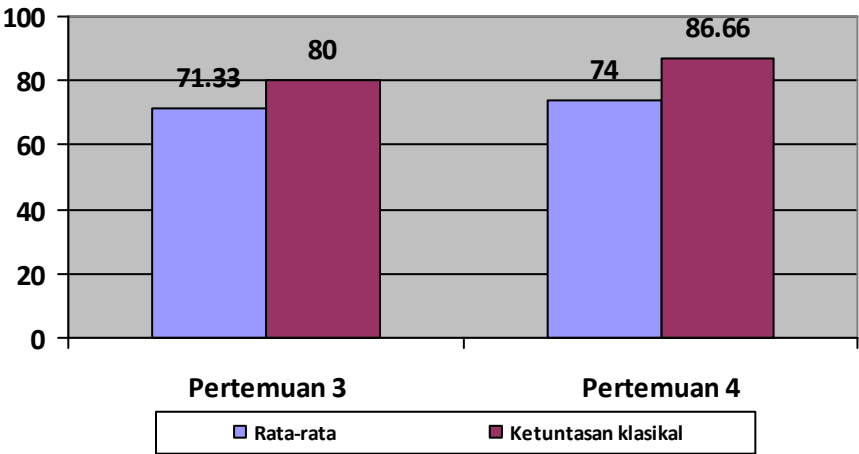
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 3 sebanyak 8 orang dan pertemuan 4 sebanyak 10 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	5	33	8	54	Tuntas
2	70	7	47	5	34	Tuntas
3	60	3	20	2	12	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		71,33		74,00		
Ketuntasan		80,00%		86,66%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan ketiga adalah 71,33% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 80,00 kemudian meningkat menjadi 86,66 pada pertemuan keempat dengan ketuntasan 86.66%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.2 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II



2. Pembahasan

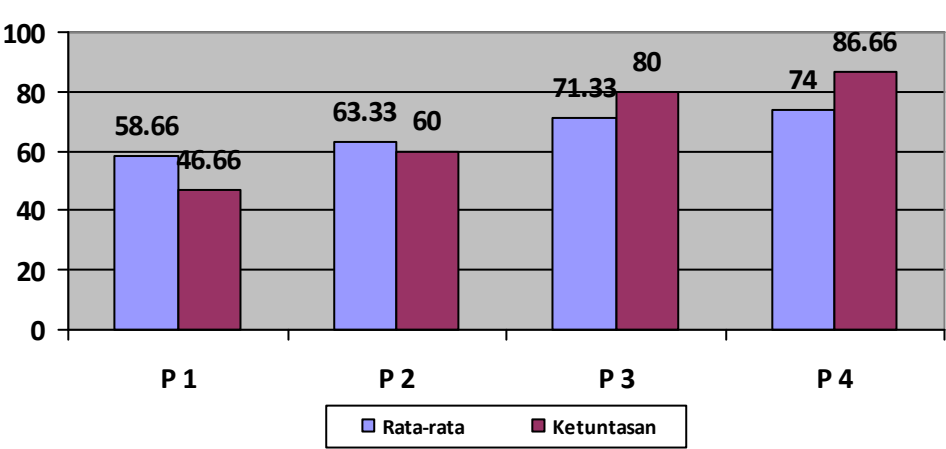
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
58,66	46,66%	63.33	60,00%	71,33	80,00%	74.00	86,66%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair And Share sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Pertama kali menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *think pair and share*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 63,33 dan ketuntasan klasikal hanya 60,00% sehingga pada pertemuan keempat di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 86,66% dengan rata-rata sebesar 74,00 di pertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “jika digunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair and Share maka hasil

belajar siswa pada materi rangka tubuh manusia akan meningkat dikelas IV MI Tawia Timur Kab Hulu Sungai Selatan”, dapat diterima.